
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARI'AH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK

Oleh
Tentiyo Suharto
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal
Email: tentiyosuharto18@gmail.com

Abstract

Financial statements describe the financial condition and results of operations of a company or institution at a certain time or for a certain period of time. The types of financial statements commonly known are: balance sheet or income statement, or business results, cash flow statement, statement of changes in financial position. There are many errors and a lack of media information for analysts on financial reports so that financial reporting data can be manipulated and harm customers or consumers. This type of research is field research using a quantitative descriptive approach. From the research results, it can be seen that the consumer's decision to choose a bank in the high category is 3 people (11.11%) with a value of 52.12 and above. The sample that got the moderate category was 18 people (66.67%), namely the value ranged from 48.1 to 52.12 and the sample that got the low category was 6 people (22.22%), namely a value of 48.1 and below. So thus it can be concluded that the consumer's decision to choose a bank seen from its financial statements can be categorized as moderate.

Keywords: Financial Statements, Customers, Analysis, Islamic Banking & Decision

PENDAHULUAN

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan atau instansi pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca atau laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan”. Dalam ekonomi Islam laporan keuangan disebut dengan istilah “*Al-Khitmah Al-Jame'ah* yaitu laporan keuangan yang komprehensif yang berisikan gabungan antara laporan laba rugi dan neraca (pendapatan, pengeluaran, *surplus* dan *defisit*, belanja untuk aset lancar maupun aset tetap) yang dilaporkan diakhir tahun”.

Salah satu tugas penting manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Sebaiknya laporan keuangan itu adalah laporan yang diyakini kewajarannya. Kewajaran laporan keuangan diketahui dari hasil pemeriksaan akuntan

public. Hasil laporan akuntan biasanya menyajikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Bernstein “*Analisa laporan keuangan adalah mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan*”.

Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah, dibaca, dipahami, dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk mampu membaca, mengerti dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui

berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal ini dianggap penting bagi pihak manajemen.

Banyaknya terjadi kesalahan dan kurangnya media informasi kepada analis terhadap laporan keuangan sehingga data pelaporan keuangan bisa di manipulasikan. Hal ini menyebabkan terhambatnya kelancaran sistem kemajuan ekonomi dalam suatu negara seperti untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi. Di lapangan banyak kita temui nasabah yang paham akan laporan keuangan atau yang tidak paham mengenai laporan keuangan, seandainya banyak yang tidak memahaminya ini bisa menjadi boomerang bagi nasabah yang menempatkan danannya pada bank yang dipercayainya, jika ia tidak bisa mengetahui akan kesehatan bank dilihat dari manajemen rasio dari laporan keuangan, misalnya rasio *solvabilitas*, *rentabilitas*, *aktivitas*, serta tidak jarang pihak lembaga pengelola keuangan memanipulasikan data ataupun uang nasabah untuk kepentingan tertentu.

Hal ini sampai sekarang belum ditemukan titik temu penyelesaian permasalahannya, misalnya bagaimana pihak perbankan mensosialisasikan kepada konsumen (nasabah) agar laporan dapat dipahami secara sederhana dan hal ini memicu minat konsumen terhadap bank baik produk dan jasanya serta bagaimana strateginya untuk menilai suatu perusahaan tersebut berjalan dengan baik jika dilihat dari laporan keuangannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin meneliti lebih mendalam lagi tentang hubungan laporan keuangan bank syariah terhadap keputusan konsumen atau nasabah memilih bank, maka peneliti mengambil judul : *Analisis*

Laporan Keuangan Bank Syariah Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Bank.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan *deskriptif kuantitatif*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia *deskriptif* diartikan dengan menggambarkan”. Sedangkan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang diambil sebagai sumber data. Sehingga dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dengan pendekatan *deskriptif kuantitatif* ini adalah metode yang digunakan dengan cara melihat, mengumpulkan, dan menganalisis data di lapangan. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang lebih tepat, maka penulis menggunakan angket dengan *skala likert* yaitu langsung disebarkan ke nasabah BSM KCP. Curup. *Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.*

Populasi dan Sampel

Populasi

“Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. “Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP. Curup yang direkomendasikan oleh pihak bank terhadap nasabah yang cukup memahami mengenai laporan keuangan bank serta memiliki tabungan diatas Rp. 10.000.000,-. Adapun Nasabah Bank BSM yang memiliki tabungan di atas Rp. 10.000.000,- berjumlah 262 orang. Jadi, jumlah keseluruhan populasinya adalah 262 orang. Berikut ini tabel daftar populasi penelitian :

Tabel 1. Populasi Daftar Konsumen (nasabah) BSM KCP. Curup

Jenis Bank	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Bank BSM	106	156	262

Sumber: Dokumentasi BSM KCP. Curup

Sampel

Sampel adalah objek dalam penelitian yang didapat dari sejumlah besar penelitian. Menurut *Suharsimi Arikunto*, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Maka jumlah populasi di atas peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak dengan presentasi 10%. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 262 orang nasabah Bank BSM selanjutnya diambil sampelnya sebanyak 10%. Sampel Bank BSM adalah:

Sampel nasabah laki-laki:

$$\frac{10}{100}$$

$$\frac{10}{100} \times 106 \text{ Orang} = 11 \text{ Orang.}$$

Sampel nasabah Perempuan:

$$\frac{10}{100}$$

$$\frac{10}{100} \times 156 \text{ Orang} = 16 \text{ Orang.}$$

Jadi, total keseluruhan nasabah bank BSM adalah:

$$\frac{10}{100}$$

$$\frac{10}{100} \times 262 \text{ Orang} = 27 \text{ Orang.}$$

Jumlah sampel yang tersebar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sample Konsumen (nasabah) BSM KCP. Curup

Jenis Bank	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Bank BSM	11	16	27

Angket

“Angket atau *questionnaire* merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian *questionnaire* dimaksudkan suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari jawaban-jawaban

responden”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan angket ialah suatu daftar pertanyaan untuk disampaikan kepada responden guna untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Angket yang telah dibuat sedemikian rupa oleh peneliti, dan diberikan kepada nasabah bank syariah dan bank konvensional sebagai responden keputusan konsumen memilih bank dan hanya tinggal menconteng, menghilang, atau melingkari alternatif jawaban yang benar dan sesuai menurut responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam alternatif jawaban pilihan ganda. Dalam angket ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk menyebarkan angket tersebut ke responden atau konsumen (nasabah). Skala *likert* adalah skala yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat *favorable* (positif) bersifat *unfavorable* (negatif).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain:

A. Sangat Benar, B. Benar, C. Ragu-ragu, D. Tidak Benar, dan E. Sangat Tidak Benar.

Sistem penilaian dalam skala *Likert* adalah dengan item **Item Favorable**:

Sangat Benar dengan poin nilai lima (5), Benar dengan poin nilai empat (4), Ragu-Ragu dengan point nilai tiga (3), Tidak Benar dengan poin nilai dua (2), dan Sangat Tidak Benar dengan poin nilai satu (1).

Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul merupakan data mentah, berarti data tersebut masih perlu

dianalisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah kuantitatif atau ditransfer dalam bentuk angka maka proses analisa data menggunakan pendekatan *statistika deskriptif*. Tujuan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Penentuan teknik analisis data dalam suatu penelitian perlu memperhatikan dan memperhitungkan jenis dan sifat data yang akan dianalisis. Teknik yang tepat dan sesuai dengan jenis dan sifat data merupakan penuntun bagi peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman konsumen mengenai laporan keuangan bank syari'ah Terhadap Pemahaman Konsumen Memilih Bank peneliti menggunakan *korelasi kontingensi*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua *variabel* yaitu Pemahaman Konsumen Mengenai Laporan Keuangan Bank syari'ah sebagai variabel X dan Keputusan Konsumen Memilih Bank sebagai variabel Y. Jadi, untuk melihat ada tidaknya hubungan Pemahaman Konsumen Mengenai Laporan Keuangan Bank syari'ah terhadap Keputusan Konsumen Memilih Bank dan menjawab satu persatu rumusan masalah yang tertera pada rumusan masalah penulis menggunakan rumus sebagai berikut :Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua (2) bagaimanakah Hubungan Pemahaman Konsumen Mengenai Laporan Keuangan BSM KCP. Curup terhadap Keputusan Konsumen Memilih Bank menggunakan rumus *koefisien kontingensi* sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

c = Koefisien Kontingensi

c² = Jumlah

N = Jumlah Sampel Responden

Adapun langkah-langkah kerjanya sebagai berikut:

- Membuat tabel perhitungan *korelasi kontingensi* antara x dan y
- Menyiapkan tabel Frekuensi harapan (fe) dan Frekuensi Observasi (fo)
- Menyiapkan tabel perhitungan frekuensi harapan (fe)
- Menghitung X²
- Setelah menghitung jumlah X² maka dihitung *koefisien kontingensi* (rumus)
- Setelah diketahui jumlah *koefisien kontingensi* maka dibandingkan dengan X² tabel dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

$$dk = (k-1) (b-1)$$
 Keterangan:
 Dk = Derajat Kebebasan
 k = Kolom
 b = Baris
- Kemudian menentukan tingkat kesalahan yang diperkirakan atau nilai α (*alfa*) sebesar 0,05 %
- Melihat tabel X² (*Chi Kuadrat*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Laporan Keuangan Bank Syari'ah

Dalam pengertian yang sederhana, *laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu*. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya satu bulan, tiga bulan, enam bulan atau per satu semester untuk kepentingan internal suatu perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu

dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan cacatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Dalam prakteknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan di mengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para *supplier*. Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan yaitu, merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-dana perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Laporan Keuangan Khusus Perbankan Syari'ah

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Investasi investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh bank syari'ah sebagai agen investasi. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban karena bank syari'ah tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut, serta bank syari'ah tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung resiko investasi. Dana yang diserahkan ke oleh pemilik investasi terikat dan sejenisnya adalah dana yang diterima bank syari'ah sebagai agen investasi. Dana yang ditarik oleh pemilik dana investasi terikat adalah dana yang diambil atau

dipindahkan sesuai dengan permintaan pemilik dana. Keuntungan atau kerugian investasi terikat adalah jumlah kenaikan atau penurunan bersih nilai investasi terikat, selain kenaikan yang berasal dari penyeteroran atau penurunan yang berasal dari penarikan. Dalam hal ini bank syari'ah bertindak sebagai agen investasi, imbalan yang diterima adalah sebesar jumlah yang disepakati tanpa memperhatikan hasil investasi. Laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya. Dalam hal bank bertindak sebagai manajer investasi dengan akad mudharabah muqayyadah, bank mendapat keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka bank tidak memperoleh imbalan apapun.

Sumber dan Penggunaan dana *Qardhul Hasan*

Dana kebajikan merupakan dana sosial di luar zakat yang berasal dari masyarakat yang dikelola oleh bank syari'ah. Dana kebajikan biasa juga disebut dana *qardh*. Sumber dana kebajikan terdiri atas, infak, sedekah, hasil pengelolaan waqaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, pendapatan non halal, sumbangan/hibah. Dana kebajikan dapat digunakan untuk Dana kebajikan produktif, Sumbangan, dan Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.

'*Al-Qardhul Hassan* Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial, lembaga keuangan syari'ah dapat memberikan fasilitas yang disebut *Al-qardhul hasan*, yaitu penyediaan pinjaman dana kepada pihak yang layak untuk mendapatkannya'. Pinjaman *qardh*, sebagai "produk pelengkap untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak, dan atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain yang tidak bersifat komersial, untuk memenuhi kebutuhan bersifat sosial. Sumber dana diperoleh dari dana ektern dan bukan berasal dari dana lembaga keuangan syari'ah".¹

Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat. Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Dana zakat tidak diperkenankan untuk menutup penyisihan kerugian aset produktif.

3. Analisis Rasio Keuangan pada Perbankan

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan diperlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain. Menurut Umar, analisis laporan keuangan dalam rangka evaluasi kinerja diperlukan rasio-rasio keuangan yaitu :

- a. Rasio *Likuiditas*, Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio *Leverage*, Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun *assets*.
- c. Rasio *Aktivitas*, Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya.
- d. Rasio *Profitabilitas*, Rasio ini menggambarkan tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan.

4. Bentuk Laporan Keuangan Bank Syari'ah

Bagi suatu perusahaan khususnya perbankan syari'ah penyajian laporan keuangan bank syari'ah secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan misalnya, merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-dana perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam hal

laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisa sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan perbankan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk laporan keuangan bank syari'ah dan penjabarannya.

Tabel 3. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk NERACA 30 Oktober 2011 (dalam ribuan rupiah)

No	Pos-Pos	Jumlah
	Aktiva	
1	Kas	955.580.331
2	Penempatan pada Bank Indonesia	4.301.721.909
3	Giro pada bank lain	198.594.111
4	Penempatan pada bank lain	5.000.000
5	Investasi pada efek /surat berharga	2.190.378.311
6	Piutang:	
	a. Murabahah	18.421.916.302
	b. Salam	-
	c. Istishna	67.350.697
	d. Pendapatan Ijarah	429.462
7	Pembiayaan :	
	a. Mudharabah	4.713.225.785
	b. Musyarakah	5.241.095.439
8	Pinjaman Qardh	6.738.381.639
9	Penyisihan kerugian penghapusbukuan Aktiva Produktif	(1.047.059.687)
10	Persediaan	-
11	Tagihan dan kewajiban akseptasi	-
12	Aktiva Ijarah	252.415.037
13	Aktiva istishna dalam penyelesaian	-
14	Penyertaan pada entitas lain	-
15	Aktiva tetap dalam akumulasi penyusutan:	
	a. Aktiva tetap	699.721.752
	b. Akumulasi penyusutan - /-	(308.508.098)
16	Aktiva lainnya	1.343.566.119
17	Penyisihan kerugian penghapusan Aktiva non Produktif	(28.062.120)
	JUMLAH AKTIVA	43.745.746.989
	KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	
1	KEWAJIBAN	
	Kewajiban segera	594.414.873
	Bagi hasil yang belum dibagikan	113.995.831
	Simpanan wadi'ah	4.553.643.536

	Simpanan dari bank lain	23.988.855
	Utang :	
	a. Salam	-
	b. Istishna	-
	Kewajiban kepada bank lain	-
	Pembiayaan yang diterima	600.000.000
	Utang Pajak	18.509.211
	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontjensi	3.282.823
	Pinjaman yang diterima	-
	Kewajiban lainnya	151.000.467
	Pinjaman subordinasi	-
	Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000
2	DANA SYIRKAH TEMPORER	
	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
	a. Giro	82.150.864.
	b. Tabungan	12.301.144.034
	c. Deposito	21.778.449.635
	Dana syirkah temporer dari bank:	
	a. Tabungan	103.253.347
	b. Deposito	539.971.481
	Musyarakah	
	a. Giro	1.919.463
3	EKUITAS	
	Modal disetor	858.243.565
	Tambahan modal disetor	-
	Laba Rugi Belum Terealisasi-Surat Berharga	2.796.253
	Saldo laba (rugi) :	
	a. Saldo laba tahun lalu	1.358.882.011
	b. Saldo laba tahun berjalan	460.100.740
	JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	43.745.746.989

Tabel 4. PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk Laporan Laba Rugi Periode: 1 Januari 2011 s.d 31 Oktober 2011 (dalam ribuan rupiah)

No	Pos-Pos	Bulan Berjalan	Kumulatif
1	Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib		
	1.1 Pendapatan dari jual beli:		
	a. Pendapatan margin murabaha	195.573.131	1.708.934.860
	b. Pendapatan bersih salam parallel	-	-
	c. Pendapatan bersih istishna parallel	376.779	5.681.041
	1.2 Pendapatan dari sewa		
	Pendapatan bersih ijarah	2.074.143	17.493.398

	1.3 Pendapatan dari bagi hasil:		
	a. Pendapatan bagi hasil mudharabah	55.321.124	528.184.989
	b. Pendapatan bagi hasil musyarakah	48.931.142	459.439.955
	1.4 Pendapatan usaha utama lainnya	32.951.449	318.357.886
	Jumlah pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai mudharib	335.227.769	3.038.092.129
2	Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil:		
	2.1 Bagi hasil investasi tidak terikat		
	a. Bagi hasil tabungan	34.584.602	301.046.270
	b. Bagi hasil deposito	141.851.147	1.122.413.931
	2.2 Bagi hasil investasi terikat	1.332.784	11.073.949
	2.3 Bagi hasil penempatan dana	75.594	1.597.074
	Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	177.844.127	1.436.131.224
3	Pendapatan Usaha Lainnya		
	3.1 Pendapatan imbalan jasa perbankan		
	a. Pendapatan <i>fee</i> rahn	12.155.062	129.738.026
	b. Pendapatan <i>fee</i> jasa-jasa	4.667.959	40.131.893
	c. Pendapatan <i>fee</i> lainnya	47.796.893	252.734.090
	d. Pendapatan administrasi	27.466.334	269.545.392
	e. Pendapatan transaksi valuta asing	2.190.200	11.388.340
	3.2 Pendapatan imbalan investasi terikat		
	Pendapatan <i>fee</i> investasi terikat	1.076.722	12.247.502
	Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	95.353.170	715.785.243
4	Beban Usaha		
	4.1 Beban kepegawaian	75.374.480	742.417.745
	4.2 Beban administrasi	50.845.820	414.218.203
	4.3 Beban penyusutan aktiva tetap	6.947.909	62.974.703
	4.4 Bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan	2.174.057	22.735.927
	4.5 Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aktiva produktif	23.118.422	208.162.210

	4.6 Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aktiva non produktif	-	-
	4.7 Beban (pembalikan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	229.289
	4.8 Beban (pembalikan) penyisihan resiko operasional	-	14.900
	4.9 Beban usaha lain:		
	a. Beban bonus wadi'ah	3.168.416	27.434.777
	b. Beban transaksi valuta asing	-	-
	c. Beban premi dalam rangka penjaminan	6.337.815	55.722.016
	d. Beban sewa	10.473.233	75.748.106
	e. Beban promosi	6.489.850	77.398.389
	f. Lainnya	47.907	164.895
	Jumlah Beban Usaha	184.977.910	1.687.221.160
	LABA (RUGI) USAHA	67.758.902	630.524.988
5	Pendapatan dan Beban Non Usaha		
	5.1 Pendapatan non usaha	2.232.162	7.060.173
	5.2 Beban non usaha	(340.893)	341.718
	Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha	2.573.055	6.718.455
	LABA (RUGI) USAHA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	70.331.957	637.243.443
6	Zakat	1.758.287	15.931.074
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.573.670	621.312.369
7	Beban Pajak		
	7.1 Pajak tangguhan	-	-
	7.2 Taksiran pajak penghasilan	17.593.024	161.211.629
	Jumlah Beban Pajak	17.593.024	161.211.629
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	50.980.646	460.100.740

Hasil Penelitian

Data Konsumen (nasabah) Responden Peneliti

Tabel 5. Data Konsumen (nasabah) Responden Peneliti

No	Nomor Konsumen (nasabah)	Jenis Kelamin	Alamat
1	001	L	Kec. Curup Tengah
2	002	L	Kec. Sindang Kelingi
3	003	L	Kec. Binduriang
4	004	L	Kec. Curup Kota

5	005	L	Kec. Kota Padang
6	006	L	Kec. Bermani Ulu
7	007	L	Kec. Selupu Rejang
8	008	L	Kec. Curup Selatan
9	009	L	Kec. Sindang Kelingi
10	010	L	Kec. Bermani Ulu
11	011	L	Kec. Curup Tengah
12	012	P	Kec. Beliti Ulu
13	013	P	Kec. Curup Selatan
14	014	P	Kec. Bermani Ulu Raya
15	015	P	Kec. Sindang Beliti Ilir
16	016	P	Kec. Curup Kota
17	017	P	Kec. Beliti Ulu
18	018	P	Kec. Curup Timur
19	019	P	Kec. Padang Ulak Tanding
20	020	P	Kec. Curup Utara
21	021	P	Kec. Bermani Ulu Raya
22	022	P	Kec. Curup Timur
23	023	P	Kec. Binduriang
24	024	P	Kec. Sindang Dataran
25	025	P	Kec. Selupu Rejang
26	026	P	Kec. Sindang Beliti Ilir
27	027	P	Kec. Curup Utara

Sumber: Dokumentasi BSM KCP. Curup

Keterangan:

L (Laki-Laki)

P (Perempuan)

Kec. (Kecamatan)

Bagi suatu perusahaan khususnya perbankan syari'ah penyajian laporan keuangan bank syari'ah secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan misalnya, merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-dana perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dengan kata lain, tugas manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisa sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan perbankan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan.

Untuk mengetahui Pemahaman Konsumen Mengenai Laporan Keuangan Bank

Syari'ah Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Bank maka perlu dianalisis rumusan masalahnya berikut:

Tabel 6. Data Hasil Penelitian Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Bank

No Res	Skor Item Untuk Butir Instrument Nomor															Skor Ttl
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
001	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	49
002	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	50
003	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	51
004	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	46
005	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	50
006	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	52
007	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	55
008	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	48
009	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	50
010	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	49
011	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	52
012	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	51
013	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	52
014	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	51
015	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	49
016	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	50
017	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	51
018	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	47
019	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	3	2	53
020	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	48
021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	2	50
022	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	50
023	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	50
024	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	47
025	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	53
026	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	51
027	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	4	2	2	48
Jml																1.353

Sumber : Angket yang diisi oleh Responden
 Dari data di atas hasil yang terkait dengan keputusan konsumen (nasabah) memilih bank dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keputusan Konsumen Memilih Bank (variabel y)

No	Nilai (y)	F	Fy	y ²	Fy ²
1	55	1	55	3.025	3.025
2	53	2	106	2.809	5.618
3	52	3	156	2.704	8.112
4	51	5	255	2.601	13.005
5	50	7	350	2.500	17.500
6	49	3	147	2.401	7.203
7	48	3	144	2.304	6.912
8	47	2	94	2.209	4.418
9	46	1	46	2.116	2.116
Jumlah		27	1.353		67.909

Setelah diadakan pendistribusian, selanjutnya mencari nilai rata-rata yang terkait pemahaman konsumen (nasabah) sebagai berikut:

$$MMx = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1.353}{27} = 50,1111111111 = 50,11$$

Setelah diketahui nilai rata-rata, langkah berikutnya mencari penyimpangan rata-rata atau Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SDx = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(Fy^2) - (Fy)^2}$$

$$= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(67.909) - (1.353)^2}$$

$$= \frac{1}{27} \sqrt{(1.833.543) - (1.830.609)}$$

$$= \frac{1}{27} \sqrt{2.934}$$

$$= \frac{1}{27} 54,1664102558$$

$$= 2,0061633428 = 2,01$$

Setelah diketahui nilai rata-rata yaitu sebesar 48.81 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,01 maka proses selanjutnya menentukan katagori nilai Tinggi (T), Sedang (S) dan Rendah (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$T = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 50,11 + 2,01$$

$$= 52,12 \text{ ke atas}$$

$$S = M - 1 SD \frac{S}{d} M + 1 SD$$

$$= 50,11 - 2,01 \text{ s/d } 50,11 + 2,01$$

$$= 48,1 \text{ s/d } 52,12$$

$$R = M - 1 SD \text{ ke atas}$$

$$= 50,11 - 2,01$$

$$= 48,1 \text{ ke bawah}$$

Untuk mengetahui jumlah frekuensi dan prosentase dari ketiga katagori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Prosentase Keputusan Konsumen (nasabah) memilih bank

No	Keputusan	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	3	11,11
2	Sedang	18	66,67
3	Rendah	6	22,22
		27	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya keputusan konsumen memilih bank dalam katagori tinggi sebanyak 3 orang (11,11%) yaitu dengan nilai 52,12 ke atas. Sampel yang mendapat katagori sedang sebanyak 18 orang (66,67%) yaitu nilai berkisar antara 48,1 s/d 52,12 dan sampel yang mendapat katagori rendah sebanyak 6 orang (22,22%) yaitu nilai 48,1 ke bawah. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen memilih bank dilihat dari laporan keuangannya dapat dikatagorikan sedang.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis ambil dari penelitian ini adalah analisis laporan keuangan merupakan informasi utama yang

digunakan untuk konsumen (nasabah) untuk memulai berinvestasi atau menempatkan dana pada lembaga perekonomian khususnya pada bank syariah. Selain itu kesimpulan dari penelitian ini adalah keputusan nasabah (konsumen) memilih bank dilihat dari laporan keuangannya berdasarkan table (4.8) dapat diketahui bahwasanya keputusan nasabah memilih bank dalam katagori tinggi sebanyak 3 orang (11,11%) yaitu dengan nilai 52,12 keatas. Sampel yang mendapat katagori sedang sebanyak 18 orang (66,67%) yaitu nilai berkisar antara 48,1 s/d 52,12 dan sampel yang mendapat katagori rendah sebanyak 6 orang (22,22%) yaitu nilai 48,1 kebawah. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen memilih bank dilihat dari laporan keuangannya dapat dikatagorikan sedang. Artinya laporan keuangan berada dalam katagori sedang dalam menentukan keputusan konsumen (nasabah) memilih bank khususnya pada lembaga perbankan syariah.

Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang analisis laporan keuangan bank syariah terhadap keputusan nasabah memilih bank ada beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman konsumen dalam memilih bank, diantara adalah :

1. Bagi pihak perbankan sebaiknya secara terus menerus mempromosikan laporan keuangannya agar adanya keterbukaan kepada *public* terhadap bank pilihannya yang merupakan kepercayaan nasabahnya.
2. Bagi pihak konsumen, investor dan akademisi untuk belajar terus menerus memahami terlebih dahulu laporan keuangan perusahaannya sebelum menempatkan dananya kepada pihak pengelola lembaga keuangan dalam berekonomi yang menjadi keputusannya agar keuntungan dan kerugiannya bias diprediksi lebih dini dan menghindari kata-kata manis, bujukan, penampilan dan imbalan tertentu oleh *staf* perusahaan untuk memilih bank atau lembaga perekonomian yang ditawarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [2] Yaya, Rizal dan dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syari'ah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat: Jakarta.
- [3] Departemen Agama RI. 2008. *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*. Penerbit Diponegoro: Bandung.
- [4] Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [5] Soetopo, Soetopo dan Soemanto, Wasty. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara: Jakarta.
- [6] Tim Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Pustaka Phoenix: Jakarta.
- [7] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi kedua*. Balai Pustaka: Jakarta.
- [8] Kamus Istilah Ekonomi Populer Indonesia-Inggris. 2006. Gunung Sahari: Gorga Media.
- [9] Prihadi, Toto. 2007. *Mudah Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit PPM: Jakarta.
- [10] Prihadi, Toto. 2009. *19 Tip Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit PPM: Jakarta.
- [11] Prihadi, Toto. 2009. *Deteksi Cepat kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan*. Penerbit PPM: Jakarta.
- [12] Suharsimi Arikunto. 2002. *Penelitian Edisi Revisi V*. Rineka Cipta: Jakarta.
- [13] Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta: Bandung.
- [14] Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- [15] Chaedar A, Al-Wasilah. 2006. *Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian*. Pustaka Jaya: Jakarta.
- [16] Koentjoroningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.
- [17] Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- [18] Furgon. 2004. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- [19] Mangkunegara, AA Anwar Prabu. 2009. *Perilaku Konsumen*. PT. Redika Aditama: Bandung.
- [20] Mulyani, Sri. 2006. *Skripsi: Analisis Prilaku Konsumen Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syari'ah* (studi kasus pada BRI syari'ah cabang Solo). STAIN Surakarta: Surakarta.
- [21] Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [22] Prihadi, Toto. 2007. *Mudah Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit PPM: Jakarta.
- [23] Hendri, Hendri. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Armico: Bandung.
- [24] Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, cetakan Ketiga Belas. Liberty: Yogyakarta.
- [25] Umar, Husein. 2003. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- [26] Ruky, dan Ahmad. 2004. *Sistem Manajemen Kinerja*. Pustaka Utama: Jakarta.
- [27] Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Unit Penerbit dan Percetakan AMPYKPN: Yogyakarta.
- [28] Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Fakultas Lembaga Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- [29] Syafe'i, Muhammad Antonio. 2008. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani: Jakarta.
- [30] Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- [31] Askarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. PT. Raja grafindo Persada: Jakarta.
- [32] Kholif, Hazin Nur. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Gramedia Grup: Surabaya.
- [33] Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta: Bandung.

- [34] Koentjoroningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.
- [35] aban, Faqih. 2008. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah*. Lumbung Ilmu: Yogyakarta.